

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian laporan penulisan ini, penulis mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Kondisi pembiayaan bermasalah produk Al-Murabahah PT BPRS Bandar Lampung yang tercermin pada tingkat hasil *non performing loan (NPL)* selama triwulan IV tahun 2012 mengalami kenaikan dimana selama Oktober sebesar 0,61% menjadi 0,63% di bulan November atau mengalami kenaikan sebesar 0,02%, sedangkan pada bulan Desember mengalami kenaikan kembali sebesar 0,82% atau mengalami kenaikan sebesar 0,21 %.
2. Penyebab pembiayaan bermasalah produk Al-Murabahah PT BPRS Bandar Lampung karena faktor internal dan eksternal.
3. Penyelesaian pembiayaan bermasalah produk Al-Murabahah yang dilakukan oleh PT BPRS Bandar Lampung yaitu:
 - a. Apabila kurang teliti dalam menganalisis, maka pihak bank menggunakan penyelesaian dalam prinsip 3 R, yaitu *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*. Berdasarkan prinsip tersebut, maka prinsip *rescheduling* lebih efektif karena sekitar 50% nasabah dapat memenuhi kewajibannya.
 - b. Apabila usaha debitor yang dibiayai bangkrut maka pihak bank dua pendekatan terhadap debitor menggunakan jaminannya, yaitu: secara sukarela dan paksa.

5.2 Saran

1. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan *rescheduling* lebih efektif dan sebaiknya PT BPRS Bandar Lampung selalu menerapkannya agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah.
2. Monitoring pembayaran angsuran dilakukan secara teliti setiap penurunan kolektibilitas pembiayaan harus segera diketahui penyebabnya dan langkah antisipasi sedari dini mungkin harus dilakukan.